

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan agama Islam merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam, artinya berlandaskan Al-Qur'an dan sunnah Rasul.

Alasan mendasar mengapa perlu menghadirkan bimbingan Islam adalah karena Islam mempunyai pandangan-pandangan tersendiri mengenai manusia. Al-Qur'an sumber utama agama Islam, adalah kitab petunjuk, didalamnya terdapat banyak petunjuk mengenai hubungan manusia dengan Allah, sebagai pencipta manusia yang tentunya sangat tahu secara nyata tentang manusia. Karenanya kalau kita ingin tahu bagaimana cara menghadapi manusia secara sungguh-sungguh, maka Al-Qur'an (wahyu) adalah sumber yang layak dijadikan acuan utama yang tak boleh untuk dilupakan. Ajaran Islam dapat menjadi acuan sebagai landasan yang ideal dalam menjalani kehidupan.

Bimbingan Islam memberikan jalan mencegah dan pemecahan masalah, selalu mengubah orientasi pribadi, penguatan mental spiritual, penguatan tingkah laku kepada akhlak yang mulia, upaya perbaikan serta teknik-teknik bimbingan lainnya. Landasan (dasar pijak) utama bimbingan Islam adalah Al-Qur'an dan sunnah Rasul, sebab keduanya sumber dari segala sumber pedoman hidup umat Islam, dalam arti mencakup seluruh aspek kehidupan mereka.



Al-Qur'an dan sunnah Rasul-Nya dapat dikatakan sebagai landasan ideal dan konseptual bimbingan Islam. Al-Qur'an dan sunnah Rasul merupakan landasan utama bagi bimbingan Islam yang juga dalam pengembangannya dibutuhkan landasan bersifat filsafat dan keilmuan. Al-Qur'an disebut juga dengan landasan "naqliyah" sedangkan landasan lain yang dipergunakan oleh bimbingan Islam yang bersifat "aqliyah". Dalam hal ini filsafat Islam dan ilmu atau landasan ilmiah yang sejalan dengan ajaran Islam.

Islam mengajarkan bahwa manusia merupakan khalifah Allah di muka bumi yang mengemban tanggung jawab sosial yang berat. Sebagai khalifah Allah, manusia merupakan makhluk sosial multi interaksi yang memiliki tanggung jawab baik kepada Allah maupun sesama manusia. Hubungan dengan sesama manusia juga merupakan hal yang harus dibina dengan baik dalam jalan Allah. Manusia terbaik adalah manusia yang paling bermanfaat bagi sesamanya.

Masa remaja atau masa *adolensia* merupakan masa peralihan atau masa transisi antara masa anak ke masa dewasa. Individu mengalami perkembangan yang pesat mencapai kematangan fisik, sosial, dan emosi. Perkembangan emosi pada aspek ini meliputi kemampuan remaja untuk mencintai, merasa nyaman, berani, gembira, takut dan marah, serta bentuk-bentuk emosi lainnya. Disebut sebagai periode *heightened emotionality*, yaitu suatu keadaan dimana kondisi emosi tampak lebih tinggi atau tampak lebih intens dibandingkan dengan keadaan normal. Emosi yang tinggi dapat termanifestasikan dalam berbagai bentuk tingkah laku seperti bingung, emosi berkobar-kobar atau mudah meledak, bertengkar, tak bergairah, pemalas, membentuk mekanisme pertahanan diri. Emosi yang tinggi ini



tidak berlangsung terus-menerus selama masa remaja. Semakin bertambahnya umur maka emosi yang tinggi akan mulai mereda atau menuju kondisi yang stabil. Pada aspek ini remaja sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan orang tua dan orang-orang di sekitarnya. Emosi yang berkembang akan sesuai dengan impuls emosi yang diterimanya. Misalnya, jika remaja mendapatkan curahan kasih sayang, mereka akan belajar untuk menyayangi.¹

Menurut Biehler pada remaja usia 12-15 tahun memiliki ciri khas yakni cenderung banyak murung dan tidak dapat diterka, bertingkah laku kasar untuk menutupi kekurangan dalam hal rasa percaya diri, kemarahan biasa terjadi, cenderung tidak toleran terhadap orang lain dan ingin selalu menang sendiri, mulai mengamati orang tua dan guru-guru mereka secara objektif. Sedangkan pada usia 15-18 tahun remaja memiliki ciri emosi seperti adanya “pemberontakan” yang merupakan ekspresi dari perubahan yang universal dari masa kanak-kanak menuju dewasa, mulai sering mengalami konflik dengan orang tua mereka, sering kali melamun memikirkan masa depan mereka.²

Remaja adalah tahapan penting dalam kehidupan. Pada saat ini penting bagi setiap remaja untuk mendapatkan bimbingan dan arahan dari orang yang terpercaya. Dalam memeberikan bimbingan dan arahan tersebut diperlukan metode dan teknik yang sesuai agar bisa berjalan dengan baik.

Pondok pesantren Al-muawanah Alahair dijadikan tempat tinggal sekaligus tempat yang dipilih untuk mendalami dan mempelajari ilmu agama diluar sekolah. Di Pondok pesantren Al-muawanah Alahair ini terdapat siswa

¹ Alma Yulianti, *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Cet. ke-1, (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press,2013), hlm 111.

² *Ibid*, hlm. 112.



yang berasal dari latar belakang pendidikan dan daerah yang berbeda-beda. Tidak jarang orang tua yang berdomisili diluar kota Selatpanjang yang menyekolahkan anaknya memilih untuk menempatkan anaknya di Asrama yang disediakan langsung oleh sekolah yaitu Pondok pesantren Al-muawanah Alahair. Alasan orang tua menempatkan mereka di Pondok Pesantren Al-muawanah Alahair ini selain agar kepengawasan anak-anak terjaga juga karena mereka menginginkan anak-anaknya untuk mendalami dan mempelajari ilmu agama yang lebih banyak lagi.

Selain berasal dari daerah yang berbeda, di Pondok pesantren Al-muawanah ini juga terdapat Santriwati yang berasal dari pendidikan yang berbeda-beda, dimana di Asrama Pondok pesantren Al-muawanah ini tidak hanya terdapat siswa yang sekolah di SMA Al-Ma'rif (sekolah yang berada dilingkungan Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair) saja tetapi juga terdapat siswa yang berasal dari sekolah lain yang berada di kota Selatpanjang.

Berdasarkan prariset banyaknya peraturan-peraturan yang tidak ditaati oleh Santri Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair sebagai berikut: berboncengan dengan yang bukan muhrim, berpakaian ketat, memakai pakaian transparan, adanya pencurian, sering berkelahi antar sesama, tidak mengikuti tahfidz/setoran hafalan sesudah shalat maghrib, tidak mengikuti gotong royong pada hari sabtu/minggu, tidak shalat berjama'ah terutama Maghrib, Isya dan Subuh, tidak mengikuti kajian malam setelah shalat Isya dan kajian Subuh, melihat fenomena yang terjadi tersebut, maka sangat dibutuhkan bimbingan



agama Islam yang dapat memberikan bantuan atau nasehat kepada Santriwati agar bisa menuntun mereka untuk berperilaku baik.

Bimbingan yang berbasis agama Islam bukan hanya sekedar kegiatan bimbingan semata, namun juga termasuk usaha dalam berdakwah karena salah satu unsur dakwah adalah mengajak, yaitu mengajak menuju kearah yang lebih baik dengan salah satu tujuannya adalah menegakkan *amar makruf nahi munkar*. Dengan terlaksananya *amar makruf nahi munkar*, maka dapat dikatakan pula telah tercapainya individu yang dapat memahami agama dengan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengkaji dan membahas lebih lanjut permasalahan tersebut dengan judul: **METODE BIMBINGAN AGAMA ISLAM PADA MASA PUBERTAS REMAJA DI PONDOK PESANTREN AL-MUAWANAH ALAHAIR SELATPANJANG.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilahnya yaitu sebagai berikut:

1. Metode

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh pembimbing agama dalam



memberikan bimbingan pada masa pubertas remaja di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair.

2. Bimbingan Agama

Bimbingan agama dapat diartikan sebagai usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun bathiniah, yang menyangkut kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental spiritual. Dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dari kekuatan iman, dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³ Adapun bimbingan agama Islam yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair Selatpanjang menggunakan dua metode yaitu metode wawancara/*interview* dan bimbingan kelompok (*group guidance*).

3. Pubertas

Pubertas adalah waktu yang dibutuhkan tubuh untuk tumbuh dari tubuh anak-anak menjadi tubuh dewasa. Pubertas juga merupakan waktu ketika mulai mendapatkan haid.⁴

4. Remaja

Masa remaja atau masa *adolensia* merupakan masa peralihan atau masa transisi antara masa anak ke masa dewasa. Individu mengalami perkembangan yang pesat mencapai kematangan fisik, sosial, dan emosi.⁵ Adapun remaja dalam

³ M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, hlm.1- 2

⁴ Amy B. Middleman, MD, MSED, MPH, Medical Editor Kate Gruenwald Pfeifer, LCSW, Writer, *Panduan Cewek Menjelang Remaja*, Edisi Bahasa Indonesia, Cet.ke-2 (Indonesia: PT Macan Jaya Cemerlang, 2009) hlm. 7.

⁵ Alma Yulianti, *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*, hlm 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah remaja yang berumur 17 tahun yakni remaja yang duduk dikelas XII

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Perilaku Santriwati yang melanggar peraturan-peraturan di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair.
- b. Kurangnya terbina kerukunan antar Santriwati di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair.
- c. Program bimbingan agama Islam dilakukan 1x seminggu di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair. Adapun bimbingan agama Islam yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair Selatpanjang menggunakan dua metode yaitu metode wawancara/*interview* dan bimbingan kelompok (*group guidance*).

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam Penelitian ini adalah: bagaimana metode bimbingan agama Islam pada masa pubertas remaja di Pondok pesantren Al-Muawanah Alahair Selatpanjang?.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana metode bimbingan agama Islam pada masa pubertas remaja di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair Selatpanjang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi Santriwati dan pembimbing agama untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan agama Islam pada masa pubertas remaja di Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair Selatpanjang.
- b. Secara akademis, untuk mendapatkan gelar S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis, yang meliputi tentang pengertian bimbingan agama Islam, tujuan dan fungsi bimbingan agama Islam, metode bimbingan agama Islam, langkah-langkah bimbingan agama Islam, pengertian remaja, ciri-ciri remaja, masa pubertas, kajian terdahulu, dan kerangka pikir

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis Penelitian, lokasi dan waktu Penelitian, sumber data, informan Penelitian, teknik pengumpulana data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab IV ini berisikan tentang sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair, keadaan guru Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair, kurikulum Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair, sarana pendidikan Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair, visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren Al-Muawanah Alahair.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil Penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.